

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama rahmat bagi semesta alam (*rahmatan lil alamin*). Oleh karenanya sifat dari ajaran Islam adalah komperhensif dan universal. Semua aspek kehidupan manusia tidak luput dari aturan Islam. Termasuk di sini mengenai kegiatan manusia di bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan sudah seyogyanya mendasarkan pada kaidah-kaidah hukum, dalam hal ini hukum ekonomi Islam.¹

Islam mendorong masyarakat kearah usaha nyata dan produktif. Islam mendorong masyarakat untuk melakukan investasi dan melarang membungakan uang. Sesuai dengan definisi tersebut, menyimpan uang di bank Islam termasuk kategori kegiatan investasi karena perolehan kembalinya (*return*) dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung kepada hasil usaha yang benar-benar terjadi dan dilakukan bank sebagai mudharib atas pengelola dana. Dengan demikian, bank Islam tidak dapat sekedar menyalurkan uang. Bank Islam harus tetap berupaya meningkatkan kembalian atau *return of invesment* sehingga lebih menarik dan lebih memberi kepercayaan bagi pemilik dana.²

¹Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm. 7.

²Wirdyaningsih, *et. al*, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 41.

Selain itu Islam juga sebuah agama yang pada dasarnya memberikan peluang kepada siapapun untuk berusaha. Salah satunya mengembangkan usaha dibidang perekonomian, terlebih menyangkut persoalan perekonomian umat Islam. Hal ini karena Islam menginginkan penganutnya maju dan berkembang, tidak hidup di dalam kemiskinan, tidak punya jaminan hidup, dan saling tolong menolong satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Maidah/5: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...”³

Allah Swt menentukan bahwa manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, melainkan melalui bantuan orang lain. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan atau aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi adalah aktivitas yang melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu sejak tahun 70-an umat Islam di berbagai negara berusaha menjalankan sistem keuangan yang sesuai dengan ajaran agama. Begitu juga di Indonesia bank bebas bunga (Bank Syariah) mulai didirikan pada tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Bank mempunyai fungsi yang besar dalam mengatur masalah perekonomian. Dalam Islam fungsi bank dapat diatur oleh bait al-maal atau bank

³ Kementerian Agama, *Al-Qur'an 2 Muka Terjemahan Tematik* (Bandung: Mikraj Khasanah Ilmu, 2011), hlm. 25.

yang sekarang disesuaikan dengan ajaran Islam.⁴ Sejak digagaskannya sebuah bank syariah yang bersih dari sistem riba, maka tentu menghendaki pula tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yang menguasai teori-teori ekonomi Islam yang bersifat praktis sehingga mampu diimplementasikan pada tatanan praktik paling bawah sekalipun. Problem ini pada sisi lain mengisyaratkan adanya lapangan kerja yang begitu luas bagi mereka yang mempunyai kualitas dan disiplin keilmuan yang *marketable* (dapat dijual). Usaha mencetak sumber daya manusia yang berkualitas demikian dapat dicapai dengan pengolahan *skill* sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah selaku akademisi dan calon praktisi bank syariah, harus memahami dan mengerti tentang sistem-sistem transaksi yang ada dalam bank syariah. Sebagai akademisi mahasiswa diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat umum agar lebih memahami tentang bank syariah. Apabila sudah menjadi karyawan atau staf dari bank syariah harus *skillfull*, profesional (fat'anh), dan melakukan tugas secara *team work* (kerja tim).⁵ Sehingga kemajuan bank syariah di Indonesia yang semakin pesat bukanlah sebuah mimpi.

Akuntansi perbankan syariah merupakan studi tentang akuntansi syariah pada industri perbankan yang telah berkembang tidak hanya pada perguruan tinggi berbasis Islam, melainkan juga pada perguruan tinggi umum yang

⁴Ibrahim labis, *Ekonomi Islam: surat pengantar II* (Jakarta: Kalam Media, 1995) hlm. 477.

⁵Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta:Gema Insani Press. 2001), hlm. 26.

memandang ini sebagai bidang ilmu yang penting untuk mendukung karier lulusannya di bidang perbankan syariah.⁶ Pengaruh Islam terhadap perkembangan akuntansi pada masa Nabi Muhammad Saw, masa kekhalifahan, dan masa sekarang. Dijelaskan bahwa perintah Allah Swt yang disampaikan melalui Nabi untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai dan kewajiban umat Islam membayar zakat berimplikasi terhadap munculnya kebutuhan umat Islam untuk mengembangkan dan menerapkan akuntansi. Beberapa bukti bahkan menunjukkan bahwa buku akuntansi yang di karang oleh Luca Pacioli, yang dikenal sebagai bapak akuntansi modern, merujuk pada praktik akuntansi yang diterapkan dan dikembangkan oleh masyarakat Islam pada saat itu.⁷

Sejalan dengan perkembangan akuntansi sebagai instrumen pertama bagi pemilik modal dalam memonitor perkembangan modal usahanya yang cenderung menggunakan akuntansi yang di kembangkan oleh masyarakat Eropa yang telah diwarnai oleh ideologi kapitalis dengan ciri pemisahan antara agama dengan kehidupan dunia atau bisnis. Namun, menjelang abad ke-20 dipandang kurang tepat bagi para pakar akuntansi yang mengkaji akuntansi dalam perspektif Islam. Secara umum dalam ajaran Islam, setiap orang boleh melakukan apa pun, kecuali yang dinyatakan dilarang. Akan tetapi, banyak di antara larangan tersebut merupakan sesuatu yang biasa di praktikkan dalam bisnis konvensional.

Selain itu, Islam memiliki beberapa transaksi maupun kejadian ekonomi unik yang tidak biasa diterapkan dalam bisnis konvensional, antara lain transaksi

⁶Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat. 2012), hlm. Ix.

⁷*Ibid*, hlm. 1.

pembayaran zakat, transaksi usaha yang menggunakan skema bagi hasil, skema sewa, dan lain sebagainya.⁸ Berangkat dari kenyataan yang ada sekarang bahwa banyak masyarakat yang sudah menggunakan jasa perbankan dengan cara yang *smart*, masyarakat sebagai konsumen membandingkan antara biaya atau usaha yang dikeluarkan dengan manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga banyak masyarakat yang membutuhkan penjelasan secara mendalam yang biasanya didapat dari karyawan perbankan yang berhubungan langsung dengan nasabah.

Namun, mahasiswa sebagai calon praktisi bank syariah kurang teruji kompetensinya tentang bank syariah. Masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami tentang peraturan, produk, skema, serta tata cara perhitungan yang terdapat di perbankan syariah. Setelah jam mata pelajaran berakhir ada saja yang mengeluh tidak memahami pelajaran yang sudah disampaikan. Dari hasil observasi awal didapatkan bahwasanya latar belakang pendidikan, jam masuk perkuliahan, metode pembelajaran dan lamanya jam pelajaran merupakan sedikit banyak hal yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di bangku perkuliahan.⁹

Penulis selaku mahasiswa perbankan syariah melihat keadaan sekitar yang sangat membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam tentang perbankan syariah termasuk mengenai ilmu akuntansi syariah. Maka mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah selaku calon praktisi dan akademisi secara tidak langsung diharuskan untuk lebih menguasai masalah tersebut. Menjadi pertanyaan besar apakah mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah sanggup

⁸*Ibid*, hlm. 5.

⁹Maisarah, *et al.* Eds. Mahasiswa IAIN, *wawancara pribadi*, Kemiri, 5 Maret 2016.

menjelaskan masalah tersebut apabila berhadapan langsung dengan masyarakat umum. Maka penulis tertarik untuk dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi mengenai pemahaman mahasiswa, dengan mengangkat judul skripsi yang berjudul: **Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Antasari terhadap Ilmu Akuntansi Syariah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah Antasari Banjarmasin terhadap Ilmu akuntansi syariah?
2. Apa kendala yang dihadapi mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah IAIN Antasari Banjarmasin dalam usahanya memahami ilmu akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah IAIN Antasari Banjarmasin terhadap ilmu akuntansi syariah.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah IAIN Antasari Banjarmasin dalam usahanya memahami ilmu akuntansi syariah.

D. Signifinkasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis :

1. Secara teoritis penulisan ini diharapkan berguna untuk :
 - a. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya seputar akuntansi perbankan syariah.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi *Khazanah* ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya dan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya, dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya disiplin ilmu pengetahuan ke perbankan syariah.
 - c. Sebagai bahan referensi bagi penulis berikutnya yang ingin mengadakan penelitian tentang masalah ini dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Secara praktisi penulisan ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak fakultas dalam meningkatkan dan mempertahankan

kualitas pengajaran terhadap mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan pengertian dalam memberikan interpretasi judul diatas, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pemahaman adalah proses, pembuatan cara memahami atau memahami.¹⁰ Adapun pemahaman yang penulis maksud adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengerti, dan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan atau dipelajari.
2. Mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi.¹¹ Mahasiswa yang penulis maksud disini adalah mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi syariah IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012 dan 2013 yang masih aktif dan telah menyelesaikan pembelajaran tentang ilmu akuntansi syariah.
3. Ilmu akuntansi adalah proses kegiatan dengan menggunakan berbagai cara untuk menghasilkan pengetahuan tentang kegiatan identifikasi, klarifikasi dan pelaporan dalam mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Adapun yang penulis maksud dengan ilmu

¹⁰ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) cet-3, hlm. 636.

¹¹ Kenali Pengertian Mahasiswa Dan Menurut Para Ahli, <http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-para-ahli.html>

akuntansi syariah disini ialah matakuliah akuntansi perbankan syariah pada jurusan perbankan syariah dan matakuliah akuntansi lembaga keuangan syariah pada jurusan ekonomi syariah. Alasan mengapa penulis dapat mengambil dua matakuliah ini karena isi dari kurikulum pembelajaran kedua jurusan ini sama saja, hanya terdapat perbedaan pada nama matakuliah.

F. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan yang akan diteliti, maka penulis menemukan penelitian yang membahas masalah yang terkait dengan pemahaman mahasiswa yang juga mengkaji tentang pemahaman mahasiswa namun ditemukan substansi yang berbeda dengan yang akan penulis teliti, penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penulisan yang dilakukan oleh Rezqa Agustina, dengan judul penelitiannya adalah “Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Antasari Terhadap Akad Sewa-menyewa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Antasari Banjarmasin terhadap akad ijarah dan mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Perbedaannya adalah dari segi objek yakni mengenai akad ijarah (sewa-menyewa). Sedangkan penulis lebih menekankan pada ilmu akuntansi syariah.

2. penulisan yang dilakukan oleh Gazali Rahman dengan judul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Antasari Terhadap Produk Murabahah”.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Perbedaannya adalah isi dari skripsi ini lebih menekankan pada pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah tentang Produk Murabahah bukan tentang ilmu akuntansi syariah.

3. skripsi yang berjudul “Penerapan Akuntansi Syariah pada Pembiayaan Mudarabah dan Murabahah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Tapin Tengah Sejahtera Unit 063 Kabupaten Tapin” yang di tulis Nor halimah (0801159003) jurusan Ekonomi Islam.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama menggali tentang Akuntansi Syariah. Perbedaannya adalah isi dari skripsi ini lebih menekankan pada Penerapan Akuntansi pembiayaan Mudarabah pada koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Tapin Tengan Sejahtera Unit 063

Kabupaten Tapin, sedang penulis lebih menekankan pada pemahaman mahasiswa terhadap ilmu akuntansi syariah.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi disusun dalam 5 (lima) bab yang diambil dari referensi-referensi, baik dari buku, internet maupun data-data atau dokumen-dokumen serta hasil koesioner langsung dari mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Antasari Banjarmasin.

Bab I Pendahuluan, terdiri atas: latar belakang masalah yang kemudian di ambil menjadi rumusan masalah. Sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan lebih terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika penulisan yang merujuk pada panduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab II Landasan Teori, yang menjabarkan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

Bab III Metode Penelitian, yang lebih terfokus pada pembahasan teknis metode penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, yang berisi tentang hasil penelitian. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta

pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab V Penutup, dari penelitian yang memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.